

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD  
TOGETHER* (NHT) BERBASIS 4C TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SD PADA MATERI  
PECAHAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

**SANNY SETIANING SANTOSO**

NPM: 2014060253

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI

2024

Skripsi oleh:

**SANNY SETIANING SANTOSO**

NPM: 2014060253

Judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) BERBASIS 4C TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SD PADA MATERI PECAHAN**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Sidang Skripsi Prodi PGSD  
FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 02 Juli 2024

Pembimbing I



Kharisma Eka Putri, M.Pd.  
NIDN. 0719109101

Pembimbing II



Frans Aditia Wiguna, M.Pd.  
NIDN. 0719048206

Skripsi oleh:

**SANNY SETIANING SANTOSO**

NPM: 2014060253

Judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) BERBASIS 4C TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SD PADA MATERI PECAHAN**

Telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 19 Juli 2024

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Kharisma Eka Putri, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.
3. Penguji II : Frans Aditia Wiguna, M.Pd.



Mengetahui,

Dekan FKIP



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Sanny Setianing Santoso  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. lahir : Kediri, 14 Agustus 2001  
NPM : 2014060253  
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 PGSD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 19 Juli 2024

Yang Menyatakan



**SANNY SETIANING SANTOSO**

NPM: 2014060253

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Di mana ada niat, asal mau berusaha, pasti ada jalan.”

“ Mungkin jalannya tidak semulus orang lain, atau mungkin hasilnya tidak sebaik orang lain, tetapi setidaknya kita bisa menghasilkan sesuatu. Dan sebagai awal, itu sudah cukup baik.”

– Jerome Polin

Karya ini kupersembahkan kepada:

Bapak dan Ibu

## ABSTRAK

**Sanny Setianing Santoso:** Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Berbasis 4C Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Pada Materi Pecahan

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran, Model *Numbered Head Together* (NHT), Keterampilan 4C, Pecahan

Penelitian ini dilatar belakangi hasil observasi peneliti di salah satu sekolah di Kabupaten Nganjuk. Dari hasil observasi tersebut diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa rendah, dan masih banyak yang belum tuntas KKM terutama pada tahun 2021/2022. Guru masih mendominasi dalam kelas tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang sering digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran tidak melibatkan siswa didalam proses pembelajaran sehingga tidak ada interaksi antara guru dan siswa didalam kelas menyebabkan suasana di dalam kelas bersifat pasif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbasis 4C berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas IV pada materi pecahan di SDN 1 Singkalanyar? (2) Apakah model pembelajaran konvensional berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas IV pada materi pecahan di SDN 1 Singkalanyar? 3) Apakah ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbasis 4C dan model konvensional terhadap hasil belajar matematika kelas IV pada materi pecahan di SDN 1 Singkalanyar?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbasis 4C, pengaruh model konvensional, dan perbedaan pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbasis 4C dan model konvensional terhadap hasil belajar matematika kelas IV pada materi pecahan di SDN 1 Singkalanyar.

Populasi dalam penelitian ini difokuskan pada siswa kelas IV SDN 1 Singkalanyar yang berjumlah 36 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif dengan metode desain eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan adalah desain *Pretest Posttest Control Group Design* pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah uji coba. Variabel dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbasis 4C untuk mengetahui hasil belajar matematika pada materi pecahan.

Simpulan hasil penelitian adalah (1) Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbasis 4C berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD pada materi pecahan di SDN 1 Singkalanyar. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 8.831 \geq t_{tabel} 1.740$  pada taraf signifikansi 5%. (2) Model pembelajaran konvensional berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD pada materi pecahan di SDN 1 Singkalanyar. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 2.814 \geq t_{tabel} 1.740$  pada taraf signifikansi 5%. (3) Ada perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbasis 4C dibandingkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbasis 4C terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD pada materi pecahan di SDN 1 Singkalanyar. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil  $t_{hitung} 2.034 \geq t_{tabel} 1.691$  pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbasis 4C berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD pada materi pecahan di SDN 1 Singkalanyar.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas perkenaan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan PGSD.

Pada kesempatan kali ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor UN PGRI Kediri, Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., yang selalu memberikan dorongan berupa motivasi kepada mahasiswa UN PGRI Kediri untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
2. Dekan FKIP, Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa FKIP untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
3. Kepala Program Studi PGSD, Bapak Bagus Amirul Mukmin, M.Pd. yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa PGSD dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu.
4. Dosen Pembimbing I Skripsi, Ibu Kharisma Eka Putri, M.Pd., yang sudah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan ilmu kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan selesai tepat waktu.
5. Dosen Pembimbingan II Skripsi, Bapak Frans Aditia Wiguna, M.Pd., yang sudah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan ilmu kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan selesai tepat waktu.
6. Keluarga yang memberikan motivasi, selalu berada di samping peneliti serta memberikan doa dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
7. Sahabat dan teman-temanku yang selalu membantu dan mendorong semangat peneliti untuk melakukan bimbingan dan menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

8. Bapak Hari Santoso S.Pd. kepala sekolah SDN 1 Singkalanyar yang memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah.
9. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan teguran, kritik, serta saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan kepada saya.

Kediri, 10 Juli 2024



**SANNY SETIANING SANTOSO**  
**NPM. 2014060253**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8

### BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori.....	9
1. Model Pembelajaran.....	9
2. Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) .....	11
3. 4C ( <i>Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving</i> , dan <i>Creativity and Innovation</i> ) .....	13
4. Hakikat Pembelajaran Matematika .....	16
5. Materi Pelajaran Matematika .....	17
6. Hasil Belajar.....	19
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Berpikir .....	24
D. Hipotesis.....	25

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian .....	27
1. Identifikasi Variabel Penelitian .....	27
2. Definisi Operasional.....	28
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian.....	29
1. Pendekatan Penelitian .....	29
2. Teknik Penelitian.....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
1. Tempat Penelitian.....	31
2. Waktu Penelitian .....	31
D. Populasi dan Sampel (Subyek dan Obyek Penelitian) .....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	32
1. Pengembangan Instrumen .....	32
2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	35
F. Teknik Pengumpulan Data .....	38
1. Sumber dan Langkah-langkah Pengumpulan Data .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	40
1. Jenis Analisis.....	40
2. Norma Keputusan.....	42

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel.....	44
B. Analisis Data .....	46
1. Prosedur analisis data.....	46
2. Hasil Analisis Data .....	49
3. Interpretasi Hasil Analisis Data.....	51
C. Pengujian Hipotesis.....	53
D. Pembahasan.....	54

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. SIMPULAN .....	59
B. IMPLIKASI .....	60
C. SARAN .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 : Persamaan dan Perbedaan Kajian Terdahulu .....	23
3.1 : Definisi Operasional Penelitian .....	28
3.2 : Desain Penelitian.....	30
3.3 : Rencana Pengembangan Instrumen Penelitian .....	34
3.4 : Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Penelitian .....	34
4.1 : Data Nilai Kelas Eksperimen.....	44
4.2 : Data Nilai Kelas Kontrol.....	45
4.3 : Hasil Uji Normalitas .....	46
4.4 : Hasil Uji Homogenitas.....	47
4.5 : Analisis Hasil Uji-t (sampel berpasangan).....	48
4.6 : Analisis Hasil Uji-t.....	48
4.7 : Analisis Hasil Uji-t.....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 : Perbandingan Pecahan Berpenyebut Sama .....	18
2.2 : Kerangka Berfikir .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Lembar Pengajuan Judul Skripsi.....	67
2 : Berita Acara Kemajuan Bimbingan .....	69
3 : Surat Ijin Melakukan Penelitian.....	71
4 : Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	72
5 : Perangkat Pembelajaran .....	73
6 : Angket Validasi Perangkat Pembelajaran & Instrumen Penelitian .....	117
7 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	127
8 : Lembar Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen .....	130
9 : Lembar Hasil <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	131
10 : Lembar Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	132
11 : Lembar Hasil <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	133
12 : Daftar Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	134
13 : Daftar Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	135
14 : Hasil Uji Normalitas .....	136
15 : Hasil Uji Homogenitas.....	139
16 : Hasil Uji-t.....	141
17 : Dokumentasi .....	145
18 : Hasil Cek Plagiasi.....	146

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses yang harus ditempuh mengenai kebutuhan hidup adalah pendidikan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 31 ayat (1) dan (3) menyatakan bahwa:

- (1) Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan.
- (3) Menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan pendidikan nasional. Sistem yang memperkokoh keimanan dan akhlak mulia dalam rangka membentuk kehidupan bangsa dan membangun masyarakat Indonesia seutuhnya yaitu masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia yang diatur dengan Undang-Undang.

Pendidikan memberikan kontribusi penting bagi kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa tercermin dari kualitas manusia di negara tersebut. Pendidikan yang tepat meningkatkan kualitas manusia menjadi lebih baik. Menurut Dadri dkk. (2019), pendidikan bukanlah suatu proses pemaksaan kehendak guru terhadap anak didik, melainkan suatu usaha untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi anak didik, yaitu kondisi yang memudahkan anak didik untuk berkembang. Pelaksanaan pendidikan yang dimaksud berkaitan dengan proses pendidikan yang berlangsung sepanjang hidup anak dan ditandai dengan perubahan yang terus menerus dari satu situasi ke situasi berikutnya dalam suatu mekanisme antar aspek pendidikan yang ada. Wadah pendidikan ini adalah sekolah sebagai tempat diselenggarakannya kegiatan proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan jantung dari proses pendidikan di lembaga pendidikan. Pembelajaran adalah perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai kriteria untuk belajar. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan dan memegang peranan yang sangat penting dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika yang dipelajari di sekolah dasar merupakan konsep dasar yang digunakan sebagai dasar pembelajaran pada jenjang selanjutnya. Menurut Agustin (2020), siswa sekolah dasar di Indonesia masih menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang paling sulit, sehingga menurunkan motivasi siswa untuk belajar matematika sehingga hasil belajar matematika menjadi rendah.

Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016, salah satu tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar yaitu “Memahami konsep matematika, mendeskripsikan keterkaitan konsep matematika, dan menerapkan konsep secara tepat saat memecahkan masalah”. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan adanya pendidikan matematika yang efektif. Pembelajaran matematika yang efektif memberikan siswa pemahaman konsep matematika yang baik dan kemampuan pemecahan masalah yang efektif. Mengingat pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan diharapkan dapat mengarah pada hasil belajar siswa yang lebih baik, khususnya pada mata pelajaran matematika. Menurut Mardiah (2020) dalam pembelajaran matematika, setiap konsep yang dipahami siswa harus

segera diberikan penguatan agar melekat dalam benak siswa dan tertanam dalam pola pikir dan tindakan. Mendiskusikan konsep ini memerlukan pembelajaran melalui tindakan dan pemahaman, bukan sekedar hafalan atau mengingat fakta saja, karena siswa cenderung melupakan hal ini.

Berdasarkan observasi pra penelitian di SDN 1 Singkalanyar pada tanggal 22 Mei 2023 diperoleh informasi bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN 1 Singkalanyar rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai matematika siswa masih banyak yang belum tuntas KKM terutama pada tahun ajaran 2021/2022. Masih banyak siswa yang kurang menyukai pembelajaran matematika, sehingga masih banyak hasil belajar siswa yang tergolong rendah. Guru masih mendominasi dalam kelas tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa cenderung bosan dan jenuh tidak adanya ketertarikan pada pembelajaran matematika hanya bergantung pada buku tematik. Model pembelajaran yang sering digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran tidak melibatkan siswa didalam proses pembelajaran sehingga tidak ada interaksi antara guru dan siswa didalam kelas menyebabkan suasana di dalam kelas bersifat pasif.

Pembelajaran pada saat ini menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran (*student center*). Untuk menyikapi keadaan tersebut, maka diperlukan memilih model pembelajaran yang tepat, sehingga siswa lebih memahami, menguasai, dan mendapatkan nilai maksimal pada semua mata pelajaran khususnya matematika. Guru dapat menggunakan model pembelajaran yang lebih aktif dan kreatif menggunakan model pembelajaran

*Numbered Head Together* (NHT). Manfaat dari model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) antara lain dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat serta mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka, model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) memiliki kelebihan diantaranya mampu memperdalam pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran.

Swartika (2016) memaparkan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) cocok untuk mengajarkan materi matematika dengan membagi siswa menjadi kelompok belajar di dalam kelas, sehingga siswa lebih aktif dan kreatif dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan perhitungan matematis. Model pembelajaran ini memiliki ciri khas bahwa guru hanya menunjuk satu orang siswa untuk mewakili kelompoknya tanpa terlebih dahulu mengatakan siapa yang akan mewakili kelompoknya, sehingga metode ini menjamin keterlibatan penuh dari semua siswa.

Menurut Anwar (2020) setiap model pembelajaran yang digunakan memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu, pendidik harus memiliki kemampuan dan kreativitas yang tinggi untuk memilih dan menerapkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan situasi peserta didik, agar pembelajaran dapat bermakna, sehingga diharapkan tercapainya tujuan pembelajaran.

Hal tersebut perlu didukung dengan gaya pembelajaran yang mencerminkan perubahan paradigma pembelajaran abad 21. Model

pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) banyak digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di abad 21 ini. Kompetensi Abad 21 atau biasa disebut 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving*, dan *Creativity and Innovation*) adalah proses belajar mengajar di Abad 21 di mana “keterampilan” menjadi fokusnya. Abad ke-21 adalah abad yang penuh dengan tantangan. Dunia pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar untuk dapat menjawab tantangan tersebut. Keterampilan menunjukkan bahwa pembelajaran abad 21 harus mampu mengembangkan keterampilan kompetitif yang dibutuhkan di abad 21, dengan penekanan pada pengembangan keterampilan abad 21.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Berbasis 4C terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD pada Materi Pecahan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah yaitu:

Pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa merasa bosan didalam kegiatan pembelajaran. Selain itu kurangnya variasi dalam menerapkan model pembelajaran yang menyebabkan siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Terlebih penggunaan model-model pembelajaran lain seperti model pembelajaran *Numbered Head Together* berbasis 4C jarang yang menerapkan model pembelajaran tersebut. Dengan

model pembelajaran *Numbered Head Together* berbasis 4C diharapkan siswa diharapkan memiliki bekal untuk menghadapi dan memecahkan masalah yang dihadapi, sehingga dapat diidentifikasi “Apakah model pembelajaran *Numbered Head Together* berbasis 4C dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik”?

Guru masih menggunakan model konvensional yang dapat membuat siswa bosan dan siswa hanya mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran, dengan adanya model yang digunakan guru dalam mengajar maka dapat diidentifikasi “Apakah model *Numbered Head Together* dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran matematika materi pecahan?”

Kepasifan siswa dalam kegiatan dapat menyebabkan tidak perkembangnya keterampilan siswa. Hal tersebut perlu didukung dengan model pembelajaran yang mencerminkan perubahan paradigma pembelajaran abad 21, sehingga dapat diidentifikasi “Apakah kompetensi abad 21 atau biasa disebut 4C ini dapat mengembangkan keterampilan kompetitif yang dibutuhkan di abad 21?”

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah dapat diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada permasalahan antara lain:

1. Subyek penelitian : Siswa kelas IV
2. Objek penelitian : SDN 1 Singkalanyar
3. Materi penelitian : Pecahan

4. Perlakuan yang digunakan : Penggunaan model *Numbered Head Together* (NHT) berbasis 4C
5. Aspek yang diteliti : Kemampuan membandingkan dan mengurutkan antar pecahan dengan penyebut yang sama
6. Masa penelitian : Semester 2

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbasis 4C berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas IV pada materi pecahan di SDN 1 Singkalanyar?
2. Apakah model pembelajaran konvensional berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas IV pada materi pecahan di SDN 1 Singkalanyar?
3. Apakah ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbasis 4C dan model konvensional terhadap hasil belajar matematika kelas IV pada materi pecahan di SDN 1 Singkalanyar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbasis 4C terhadap hasil belajar matematika kelas IV pada materi pecahan di SDN 1 Singkalanyar.
2. Untuk mengetahui pengaruh model konvensional terhadap hasil belajar matematika kelas IV pada materi pecahan di SDN 1 Singkalanyar.

3. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbasis 4C dan model konvensional terhadap hasil belajar matematika kelas IV pada materi pecahan di SDN 1 Singkalanyar.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai referensi yang digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti berikutnya dan dapat digunakan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi guru**

Menambah wawasan bagi guru sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang efektif dan efisien untuk diterapkan dalam pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran, dan sebagai bahan masukan bagi upaya peningkatan profesionalisme guru dalam praktik belajar mengajar di kelas untuk meningkat.

#### **b. Bagi siswa**

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam belajar dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) berbasis 4C.